

## **RINGKASAN**

**JOJOR VERAWATY SITANGGANG, ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) UNIT DISTRIBUSI WILAYAH III SUMBAGUT MEDAN, (Dibawah bimbingan Dra. Karlonta Nainggolan, SE,MSAc, Selaku Pembimbing I dan Dra. Hj. Rosmaini, Ak, Selaku Pembimbing II).**

Persediaan menurut PSAK No. 14 adalah aktiva tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal, dalam kegiatan proses produksi, dalam penjualan, dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi dan pemberian jasa. Jadi harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh oleh pihak manajemen perusahaan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan maka permasalahan yang dibahas adalah :

“Untuk mengetahui bagaimana dan sampai sejauhmana pengendalian persediaan yang sudah dilakukan pihak manajemen PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Unit Distribusi Wilayah III Sumbagut Medan, apakah sudah sesuai dengan pelaksanaannya yang telah ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan”.

PT. Perusahaan Gas Negara Medan adalah suatu Badan Usaha Milik Negara yang memiliki fungsi jasa pelayanan terhadap para pelanggannya dalam penyaluran dan pendistribusian gas, PT. Perusahaan Gas Negara ini tidak mencari keuntungan

kepada langganannya tapi tujuan utamanya adalah menyediakan dan melakukan hubungan kerjasama yang baik di dalam perusahaan maupun diluar perusahaan.

Tujuan pengendalian persediaan ini dimaksud adalah untuk memeriksa, mengawasi, merawat semua jenis material yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi kerugian terhadap persediaan barang gudang.

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini, dapat dilihat bahwa teknik persediaan Perusahaan sudah dilakukan melalui pengendalian, secara fisik, pengendalian secara akuntansi dan pengendalian jumlah yang dibutuhkan. Juga ditemukan adanya pertimbangan-pertimbangan dalam pengendalian persediaan yaitu :

1. Dalam pelayanan konsumen persediaan material ditujukan untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan dalam pemesanan untuk pemasangan saluran distribusi.
2. Sehubungan dengan pengadaan persediaan juga harus diperhatikan biaya yang ditimbulkan dalam pengadaan barang material.
3. Dalam menginvestasi material juga diperhatikan modal yang diperlukan harus diperhitungkan agar harga dan bahan seimbang.
4. Waktu tunggu yang diperlukan harus diperhitungkan mengingat resiko penumpukan atau kekurangan persediaan dapat dihemat.

Penulis mengajukan saran yang mungkin berguna serta menambah masukan bagi perusahaan yaitu : Salah satu tujuan pengendalian persediaan adalah menekan biaya sehubungan dengan persediaan material dalam gudang seminimal mungkin makan dalam penanggulangan biaya tersebut perusahaan tersebut harus menggunakan

model Economic Order Quantity (EOQ) untuk pembelian persediaan dalam gudang untuk mempertimbangkan faktor-faktor biaya angkut, biaya bongkar muatan, biaya asuransi serta biaya lainnya.

